



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 3. 1 Logo UMN

Universitas Multimedia Nusantara merupakan salah satu universitas yang terletak di Tangerang dan dibuat oleh Kompas Gramedia pada tahun 2006. Pada tahun 2013 dan 2014 UMN memperoleh penghargaan yaitu Energi Efficient Building tingkatan ASEAN serta Nasional. Pembelajaran di UMN berpusat pada aspek teknologi data serta komunikasi untuk seluruh program bidang. UMN menata kurikulum untuk seluruh program studinya berdasarkan pada ICT. Tiap mahasiswa UMN diberikan wawasan dan orientasi pada kemajuan TIK sehingga mereka mengalami pergantian dan bahkan sanggup menghasilkan transformasi.

UMN mempunyai program studi manajemen mempunyai 5 tipe peminatan yaitu business, marketing management, financial management, human capital management, dan operation management. Peminatan business merupakan peminatan

terkini yang di resmikan pada tahun 2019, masuk ke dalam prodi manajemen dengan tujuan untuk menghasilkan mahasiswa jadi entrepreneur dengan menggunakan perkembangan ICT, mempunyai jiwa kreatifitas besar, keahlian untuk memandang kesempatan serta melaksanakan analisa pasar dan melaksanakan bidang usaha dengan bagus.

Cara pembelajaran business di UMN. Mahasiswa hendak menekuni mulai dari pengembangan ilham bidang usaha dengan metode mengidentifikasi kesempatan yang terdapat, melaksanakan studi pasar, melaksanakan analisa kompetitor, pengesahan ilham, pengembangan ilham, menanggulangi halangan, melaksanakan pitching ide bidang usaha hingga dengan mengawali bidang usaha.

3.2 Desain Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam riset ini merupakan pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif ialah riset yang didalamnya memuat angka- angka yang berikutnya akan dianalisis. Metode riset kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang bersumber pada pada filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari pada populasi ataupun sampel khusus. Metode pengumpulan sampel pada biasanya dilakukan dengan cara random, pengumpulan data memakai instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk mencoba hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Terdapatnya hubungan antara 2 variabel ataupun lebih, tidak berarti adanya pengaruh ataupun kausalitas dari sesuatu variabel kepada variabel yang lain. Hubungan positif berarti angka yang besar dalam sesuatu variabel berkaitan dengan nilai yang tinggi pada variabel yang lain. Hubungan minus berarti nilai yang tinggi dalam sesuatu variabel berkaitan dengan nilai yang kecil dalam variabel lain.

Tipe riset yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan riset yang tertuju untuk mengenali ikatan sesuatu elastis dengan variabel- variabel lain. Ikatan antara satu dengan beberapa variabel lain diklaim dengan besarnya koefisien hubungan serta keberartian(signifikansi) dengan cara statistic (Sugiyono, 2017). Adanya korelasi

antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.

Penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X1 *perceived education support*, Variabel X2 *perceived relational support*, X3 *perceived structural support* dan variabel X4 *plans after graduation* terhadap Y *enterprenurial intentions*. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dilakukan dengan analisis regresi linear berganda.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi ialah area generalisasi yang terdiri berdasarkan obyek atau subyek yang memiliki mutu serta karakter khusus yang diaplikasikan oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya. Bersumber pada opini diatas bisa didapat kesimpulan bahwa populasi ialah totalitas objek yang sedang diawasi oleh peneliti. Ada pula yang jadi populasi dalam riset ini merupakan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

3.3.2 Sampel

Menurut Roscoe menyatakan bahwa ukuran sampel dalam suatu penelitian setidaknya paling sedikit 30 dan kurang dari 500 sampel agar dianggap sesuai dalam penelitian. Jumlah responden yang dapat mewakili penelitian dihitung berdasarkan jumlah indicator. Jumlah indicator dikalikan dengan batas rentang yaitu 5 sebagai batas minimal dan 10 sebagai batas maksimal. Peneliti memiliki 20 indikator, sehingga total responden yang dianggap adalah 20 dikalikan 5 sebagai batas minimal jadi total responden yaitu 100 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Malhotra (2019) menyatakan bahwa ada 2 macam sampling techniques yaitu probability dan non-probability sampling. Probability sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kebetulan dan memiliki kemungkinan untuk menjadi sampel. Sedangkan non-probability sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang diambil berdasarkan penilaian pribadi peneliti itu sendiri. Malhotra (2019) menyatakan bahwa dalam probability sampling terdapat 5 teknik lain yang dapat digunakan yaitu:

1. Simple Random Sampling Simple Random Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang disebar secara acak sehingga setiap responden memiliki peluang yang sama.
2. Systematic Sampling Systematic Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan sistematis dimana sering diikuti dengan interval yang sudah ditentukan sehingga mendapatkan jarak tertentu antar sampel.
3. Stratified Sampling Stratified Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana peneliti memisahkan sebagian besar populasi menjadi beberapa tingkat atau strata.
4. Cluster Sampling Cluster Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana sampel diambil berdasarkan dari suatu kelompok tiap individunya.
5. Double Sampling Double Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang diambil pada populasi secara 2 tingkat atau lebih untuk studi lebih lanjut. Malhotra (2019) menyatakan bahwa dalam non-probability sampling terdapat 4 teknik lain yang dapat digunakan yaitu:

1. Convenience Sampling Convenience sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang biasanya berdasarkan kenyamanan/ dipilih sendiri oleh peneliti untuk mendapatkan elemen yang sesuai.

2. Judgemental Sampling Judgemental sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana elemen dari suatu populasi berdasarkan dari penilaian peneliti.

3. Quota Sampling Quota sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan 2 tahap utama yaitu memilih karakteristik dari elemen tertentu dan memilih sampel dari elemen sampel tersebut berdasarkan convenience atau judgemental sampling.

4. Snowball Sampling

Snowball sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan mengandalkan referensi dari responden yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria peneliti. Berdasarkan dari penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dimana tidak semua orang memiliki peluang untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Peneliti juga menggunakan judgemental sampling karena peneliti memiliki kriteria atau karakteristik tertentu dalam pengambilan sampel. Kriteria – kriteria yang dimaksud yaitu:

1. Mahasiswa yang berkuliah di UMN

2. Laki – laki dan perempuan

3. Responden sudah mendapatkan pengajaran mata kuliah kewirausahaan (entrepreneurship education)

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengambil primary data dengan menyebarluaskan survei ataupun angket yang dilakukan dengan cara online melalui Google Form dengan link <https://forms.gle/GJwnggWdECMPHLoAA>. Sedangkan dalam mengumpulkan secondary data dengan mencari informasi dari artikel, jurnal penelitianm serta buku ilmiah yang dapat digunakan sebagai data pendukung penelitian..

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen (Sugiarto, 2017). Pada penelitian

ini variabel independen yang digunakan adalah perceived educational support, perceived relational support, perceived structural support dan after plans graduation. Variabel dependen (variabel bebas) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiarto, 2017). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah enterprenurial intention.

Berikut operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Tabel Operasional Penelitian

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Kode | Meansurment | Teknik Penilaian |
|-----|-------------------------------|---|------|---|------------------|
| 1. | Perceived Educational Support | Pendidikan kewirausahaan yang diterima akan memberikan pemahaman kepada seseorang tentang wirausaha, hal ini dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk berwirausaha (Puspitowati, 2019). | PES1 | Saya merasa umn menyediakan sumber daya yang saya butuhkan untuk menjadi entrepreneur. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | Skala likert 1-5 |
| | | | PES2 | UMN mengajarkan mata kuliah dengan topik inovasi dan entrepreneur. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| | | | PES3 | Pembelajaran di UMN mendorong saya mengembangkan ide- ide kreatif menjadi entrepreneur. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| | | | PES4 | Lingkungan social UMN mendukung saya untuk menjadi entrepreneur. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| 2. | | Dukungan relasional yang | PRS1 | Teman-teman saya akan mendukung | Skala likert 1-5 |

| | | | | | |
|----|-------------------------------|--|------|---|------------------|
| | Perceived Realational Support | dirasakan mengacu pada keyakinan dan harapan calon pengusaha tentang dukungan yang akan dia terima dari kelompok di mana dia berada misalnya Orang tua, saudara kandung dan pasangan yang merupakan kelompok referensi lain dalam hal mendirikan bisnis atau wiraswasta (Baughan, 2006). | | keputusan saya untuk menjadi entrepreneur. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| | | | PRS2 | Keluarga saya akan mendukung keputusan saya untuk menjadi entrepreneur. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| | | | PRS3 | Lingkungan di sekitar saya sangat mendukung kegiatan wirausaha. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| | | | PRS4 | Rekan-rekan saya akan menyetujui keputusan untuk memulai bisnis (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| 3. | Perceived Structural Support | Kewirausahaan yang diatur kebijakannya oleh pemerintah dalam hal ekonomi dan politik untuk meningkatkan sektor wirausaha. (Gelard & Saleh 2011) | PSS1 | Indonesia memberikan banyak kebijakan yang mendukung aktivitas bisnis. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | Skala likert 1-5 |
| | | | PSS2 | Entrepreneur mudah untuk mendapatkan pinjaman di bank. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| | | | PSS3 | Saya merasa Ekonomi di Indonesia menawarkan banyak peluang bagi pengusaha. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| | | | PSS4 | Saya merasa Pengusaha yang ada | |

| | | | | | |
|----|----------------------------|---|------|--|------------------|
| | | | | di Indonesia di dorong oleh organisasi swasta, Public, dan non-pemerintah. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| 4. | Plans After Graduation | Perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai pilihan karir tersebut, dan membuat penalaran yang rasional sebelum mengambil keputusan mengenai karir yang diinginkan (Liza & Rusandi, 2016). | PAG1 | Saya tidak ingin berkerja dan hanya ingin dirumah. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | Skala likert 1-5 |
| | | | PAG2 | saya ingin melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| | | | PAG3 | Saya ingin bekerja di perusahaan swasta. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| | | | PAG4 | Saya ingin bekerja di Lembaga pemerintahan. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| | | | PAG5 | Saya ingin memulai bisnis sendiri. (Dr Abdul Quddus Mohammed 2019) | |
| 5. | Enterprenuerial intentions | Minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri untuk memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. | EI1 | Saya akan memilih karir sebagai pengusaha. (Liñán & Chen, 2006) | Skala likert 1-5 |
| | | | EI2 | Saya lebih memilih menjadi pengusaha daripada menjadi karyawan di suatu perusahaan atau organisasi. (Liñán & Chen, 2006) | |

| | | | | |
|--|--|-------------------|-----|---|
| | | Schumpeter (2018) | | |
| | | | EI3 | Saya ingin memiliki kebebasan untuk mengembangkan bisnis saya sendiri. (Liñán & Chen, 2006) |
| | | | EI4 | Saya ingin membuat dampak besar pada masyarakat melalui keterampilan kewirausahaan saya. (Liñán & Chen, 2006) |

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji validitas

Percobaan Validitas merupakan suatu ukuran yang membuktikan tingkatan kevalidan ataupun kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang asi memiliki validitas besar serta kebalikannya bila tingkatan validitasnya kecil hingga instrument itu kurang valid. Suatu instrument dibilang valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrument dibilang valid bila dapat mengungkap data dari variabel yang diawasi. Berikutnya riset memastikan keabsahan dengan memakai program SPSS 26 ialah program yang dipakai buat mencoba apakah tiap-tiap indicator penelitian valid ataupun tidak, dilihat dari bentuk output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item keseluruhan Correlation dengan perhitungan r tabel. Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka bisa disimpulkan indicator valid (Ghozali, 2016).

3.5.2 Reliabilitas

Instrumen yang telah valid, berikutnya diuji reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur digunakan 2 kali untuk mengukur pertanda yang serupa dan hasil pengukuran yang didapat relatif tidak berubah- ubah, hingga alat pengukur itu reliable. Dalam riset ini, pengetesan reliabilitas instrumen memakai metode Alfa Cronbach. Koefesien r

instrumen besar, berarti kalau uji itu mempunyai kesalahan ukuran yang kecil. Harga koefisien reliabilitas umumnya memiliki angka dari- 1 hingga+1. Pengujian reliabilitas yang dicoba dengan menggunakan rumus SPSS 26.

3.5.3 Uji Normalitas

Uji coba normalitas data dimaksudkan untuk menampilkan bahwa informasi ilustrasi berawal dari populasi yang berdistribusi wajar. Dalam riset ini metode yang dipakai merupakan dengan uji coba Kolmogorov- Smirnov. dengan ketentuan:

- a) Jika sig 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

3.5.4 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh dari uji linearitas akan menentukan uji anreg yang akan digunakan. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anreg linear atau anreg non linear. Dengan ketentuan:

- a) Jika sig 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linear
- b) Jika sig > 0,05 maka hubungan antara dua variabel linear.

3.5.5 Multikolinieritas

Percobaan multikolinieritas bermaksud untuk mencoba apakah dalam bentuk regresi ditemui terdapatnya hubungan yang besar ataupun sempurna dampingi variabel independen. Bila dampingi variabel independen terjalin multikolinieritas sempurna, hingga koefisien regresi variabel independen tidak bisa didetapkan serta angka standart eror jadi tidak terbatas. Bila multikolinieritas dampingi variabel independen besar, hingga koefisien regresi variabel independen dapat didetapkan, namun mempunyai standart eror besar berarti angka koefisien regresi tidak bisa diestimasi dengan tepat

3.5.6 Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mencoba terbentuknya perbandingan versi residual sesuatu rentang waktu observasi ke rentang waktu observasi yang lain. Percobaan heteroskedastisitas dalam riset ini menggunakan ilustrasi scatterplots. Ada pula prinsip yang dipakai ialah: tidak terjalin heteroskedastisitas bila titik-titik informasi penyebar di atas serta di dasar ataupun disekitar nilai 0, titik- titik tidak menampung cuma diatas ataupun di dasar saja, penyebaran titik- titik data tidak bisa membentuk pola bergelombang meluas setelah itu mengecil serta meluas kembali.

3.5.7 Uji Regresi Berganda

Analisis ini berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut : (Ghozali, 2016).

$$Y = a + \beta_1X + \beta_2X + 3X + \beta_4X + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependent (Enterprenurial Intentions)
- 1X = variabel Independent (Perceived Education Support)
- 2X = Variabel Independent (Perceived Relational Support)
- 3X = Variabel Independent (Perceived Structural Support)
- 4X = Variabel Independent (Plans After Graduation)
- a = Konstanta
- e = eror

3.5.8 Uji T

Uji T digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis ini menggunakan program SPSS For Windows 26. Kriteria pengujian uji T dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas)

untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas t lebih dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

3.5.9 Uji F

Percobaan F bermaksud untuk mengenali akibat bersama- sama variabel independen kepada variabel dependen. Ketetapan dengan cara simultan variabel mempengaruhi signifikan ataupun tidak bisa diamati pada bagan ANOVA. Bila angka F_{hitung} F_{tabel} dan signifikansi $< 0, 05$ sehingga H_a bisa diterima.

3.5.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Percobaan koefisien determinasi dipakai untuk mengenali seberapa besar prosentase kontribusi pengaruh variabel independen dengan cara serentak kepada variabel independen. Analisa ini memakai program SPSS For Window 26.